



IPB University
— Bogor Indonesia —

Wisuda-ku

Tahap III Tahun Akademik 2024/2025



SAMBUTAN REKTOR



Assalamu'alaikum wr.wb.

Kepada para wisudawan yang berbahagia, atas nama pribadi, pimpinan dan seluruh sivitas akademika IPB University, saya menyampaikan ucapan selamat atas keberhasilan menyelesaikan pendidikan. Ucapan selamat juga saya sampaikan kepada keluarga dan handai taulan yang senantiasa memberikan

dukungan kepada para lulusan.

Pada hari Rabu, tanggal 12 September 2024, IPB University kembali mewisuda 600 lulusannya sebagai sumberdaya manusia yang berkualitas dan siap membangun sektor pertanian dalam arti luas. Saatnya kini kita harus mampu menggali keunikan sumberdaya kita sebagai sumber-sumber pengetahuan baru yang harus kita sistematisasi menjadi ilmu pengetahuan baru. Dengan demikian, suatu saat kelak kita akan menjadi produsen ilmu pengetahuan, dan bukan konsumen ilmu pengetahuan sebagaimana sekarang ini.

Dengan status sebagai produsen ilmu pengetahuan, maka IPB University akan menjadi milik dunia. Oleh karena itu, saya mengajak para dosen, peneliti, mahasiswa, dan alumni IPB University untuk terus-menerus dan serius mengembangkan riset, publikasi ilmiah, dan inovasi dengan semangat baru, yakni semangat untuk menginspirasi dunia, semangat untuk memberi sesuatu untuk dunia, dan semangat untuk andil dalam perubahan dunia.

Dengan semangat itulah, maka keseharian kita akan lebih diwarnai dengan aktivitas upload dan bukan download.

Seringnya kita meng-upload atau mengunggah akan menjadi bukti bahwa kita memiliki mental memberi dan menginspirasi sehingga keberadaan kita benar-benar memberi manfaat. Sebagaimana Hadits Nabi Muhammad SAW, sebaik-baik manusia adalah yang mampu memberi manfaat untuk orang lain. Karena itu tonggak capaian local global connectivity kita harapkan bisa dicapai pada tahun 2024.

Keberadaan alumni sebuah perguruan tinggi memiliki peran strategis, salah satunya terkait dengan daya saing lulusan. Selain itu, hasil kerja prestasi alumni mencerminkan hasil pendidikan selama belajar di IPB University. Alumni IPB University jika sudah masuk ke dunia kerja, ataupun profesional terkenal cukup baik, berprestasi, ulet, dan mau bekerja keras. Oleh karenanya, keberadaan alumni sangatlah penting. Alumni merupakan partner yang penting dan strategis dalam membangun bangsa dan negara pada umumnya dan membangun IPB University khususnya.

Saya sangat mengharapkan agar alumni IPB University dapat terus meningkatkan dan mengembangkan kerja sama yang telah ada untuk kemajuan almamater. Untuk diketahui bahwa sampai dengan wisuda pada tahap ini, IPB University telah memiliki 190.059 orang alumni. Kepada seluruh lulusan pada hari ini saya ucapkan selamat bergabung dengan Himpunan Alumni IPB agar dapat semakin kuat dan kompak dengan semangat 'Satu Hati Satu IPB Demi Membangun IPB University dan Indonesia' secara konkrit dan nyata di bidang pertanian.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan petunjuk dan kekuatan kepada kita semua untuk menunaikan amanah yang diberikan kepada kita masing-masing dalam menempuh hari-hari mendatang menyongsong kejayaan IPB dan Bangsa Indonesia.

ALAMAT REDAKSI

Biro Komunikasi

Gedung Andi Hakim Nasoetion, Rektorat Lt. 1,
Kampus IPB Dramaga Telp: (0251) 8425635,
Email: humas@apps.ipb.ac.id

SUSUNAN REDAKSI

Penanggung Jawab: Yatri Indah Kusumastuti **Pimpinan Redaksi:** Siti Nuryati
Redaktur Pelaksana: Rio Fatahillah CP **Editor:** Rizki Maha Putra, Rosyid Amurallah
Reporter: Dede Hartati, Mutiara Laila Qodariyah **Fotografer:** M Rifqi Wahyudi,
Rafli Baskara, Bambang Andriyanto **Layout:** M Rifki Ihsan

Wisuda IPB University: Rektor Ingin Lulusan IPB University Menjadi Calon Pemimpin Bangsa



Rektor IPB University, Prof Arif Satria, memotivasi para lulusan IPB University agar menjadi pemimpin bangsa. Ia menyampaikan agar cita-cita Indonesia menjadi negara terbesar dunia tercapai, memerlukan sumber daya manusia (SDM) yang tangguh yang bisa memberdayakan dirinya untuk membangun bangsa.

“Untuk mencapai hal tersebut memerlukan leadership, dan bisa dimulai dari memberdayakan diri sendiri untuk membangun bangsa,” ujar Prof Arif Satria dalam Wisuda Program Pendidikan Doktor, Magister, Sarjana dan Diploma Tahap 3 Tahun Akademik 2024/2025 di Graha Widya Wisuda, 12/9. Dalam wisuda kali ini, Rektor IPB University mewisuda 600 lulusan dari program multistrata.

Rektor IPB University menjelaskan, ada empat pilar kepemimpinan yang perlu dimiliki para lulusan. Empat lulusan tersebut yaitu bisa memimpin untuk diri sendiri (lead self), bisa memimpin orang lain (lead other), bisa memimpin perubahan yang terjadi (lead change), dan bisa memimpin masa depan dengan cara berpikir untuk masa depan (lead future).

Di samping itu, Prof Arif Satria menyebutkan bahwa disrupsi selalu hadir setiap saat dalam berbagai bidang. “Oleh karena itu, penting untuk cepat bergerak melakukan langkah antisipasi dengan mindset baru sehingga kita dituntut untuk mampu beradaptasi dan selalu belajar atau selalu menjadi pembelajar yang lincah atau agile learner,” katanya.

Prof Arif juga menyebutkan tentang pentingnya memiliki mindset seperti yang disampaikan oleh Ki Hajar Dewantara. Pesan dari Ki Hajar Dewantara di

antaranya adalah menjadikan semua orang adalah guru, menjadikan rumah, sawah, pasar sebagai sarana belajar.

Ia mengatakan, mental pembelajar sejati juga penting dimiliki setiap lulusan. Pesan Einstein mengatakan, once you stop learning you start dying. Karena itu, Rektor menekankan bahwa menjadi sukses tidak semata-mata karena guru atau orang tua, akan tetapi bagaimana mindset yang membangun dirinya.

Dalam kesempatan yang sama, Andi Irman Patiroi, SE, MM, Presiden Komisaris G Indonesia Cooperation, perwakilan alumni IPB University, mengucapkan selamat kepada lulusan IPB University. “Kita perlu berbangga menjadi bagian dari kampus terbaik, kampus rakyat, kampus inovasi, IPB University. Oleh karena itu, nikmat ini harus disyukuri karena kampus IPB University memiliki fasilitas yang sangat lengkap dan dibekali ilmu yang lengkap,” kata Andi.

Andi mengatakan, lulusan IPB University bukan hanya bisa jadi petani hebat. IPB University juga dapat melahirkan ekonom andal, birokrat jujur, jurnalis yang berintegritas, dan pemimpin yang berpihak kepada rakyat.

Ia pun melaporkan bahwa para alumni telah berkontribusi besar dengan membantu banyak mahasiswa melalui beasiswa. Sedikitnya, ada 1.000 mahasiswa yang telah mendapatkan bantuan dengan nilai 16 miliar. Selain itu, Himpunan Alumni IPB University juga mengundang para orang tua dalam rangka konser amal pada tanggal 30 september 2024 mendatang. (dh/ra/Rz)



Fauzan Ilham Kamaluddin Syah

Lulusan Terbaik Fakultas Pertanian

IPK: 3,97

Setelah menempuh studi di SMAN 3 Kota Bogor, saya diterima IPB University melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN). Sebuah kenikmatan yang tak dapat didustakan karena dapat mengenyam pendidikan di Program Studi (Prodi) Arsitektur Lanskap (ARL), Fakultas Pertanian.

Ketertarikan saya pada sains bumi dan seni membawa saya pada Prodi ARL terbaik di Indonesia ini. Prodi ARL membuka wawasan saya bahwa lingkungan, yang lebih komprehensif disebut lanskap, disusun oleh berbagai elemen hidup dan mati yang perlu ditata sedemikian rupa agar tidak hanya fungsional-berguna, namun juga indah secara estetika. Ada banyak aspek lanskap yang perlu dianalisis, mulai dari fisik, biofisik, sosial, hingga legalnya. Oleh karena itu, profesi ini semakin dibutuhkan di masa depan karena pendekatan natural-based dapat menyediakan ruang hidup yang baik bagi manusia di tengah masifnya dampak global warming saat ini.

Kurikulum terakreditasi unggul nasional dan internasional, serta pengajar yang berdedikasi mendorong kreativitas saya di setiap proyek yang diberikan. Kuliah di prodi ini, saya mempelajari proses

perencanaan, desain, hingga bagaimana pengelolaan lanskap diterapkan pada model lanskap wisata, budaya, konservasi, ruang terbuka hijau, dan lainnya.

Menjadi angkatan COVID-19 merupakan duka terbesar selama perkuliahan, diikuti cukup tingginya tekanan akademik. Namun, dukungan dan lingkungan belajar IPB University yang luar biasa mendorong saya untuk terus berkembang. Saya bersyukur pernah menjadi bagian dari Bimbingan Remaja dan Anak-Anak (Birena) Al Hurriyyah, dan Outstanding Student College. Pendampingan lomba turut memberi saya kesempatan untuk meraih Medali Emas Kategori Presentasi di Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional 36 bidang Pengabdian Kepada Masyarakat, dan Top 5 di Lomba Konsep Pemulihan Lingkungan Kategori Ekoriarian oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) tahun 2023.

Sejalan dengan penelitian skripsi, saya berencana untuk memperkaya keilmuan dengan melanjutkan S2 di bidang lanskap wisata. Saya bercita-cita menjadi peneliti di bidang tersebut, sehingga dapat berkontribusi mendukung perkembangan sustainable tourism di masa depan.





Debora Christi Simamora

Lulusan Terbaik Fakultas Perikanan & Ilmu Kelautan

IPK: 3,93

Saya bersekolah di SMAN 4 Pematang Siantar, Sumatera Utara. Saya berhasil masuk ke IPB University melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN).

Menempuh pendidikan di IPB University merupakan pengalaman yang menyenangkan bagi saya. Mulai dari memiliki teman-teman yang berasal dari daerah yang berbeda, dosen-dosen yang luar biasa dan fasilitas yang memadai membuat saya senang menjalani hari sebagai mahasiswa IPB University. Berkuliah di IPB University juga memiliki tantangan di mana terkadang memiliki perasaan jenuh dan lelah akibat banyaknya tugas atau kegiatan organisasi yang harus dilaksanakan dalam satu waktu.

Tantangan yang saya alami berupa kegiatan belajar mengajar yang sempat diadakan secara online karena pandemi. Aktivitas ini membuat saya jenuh dalam belajar. Tidak hanya itu, IPB University memiliki

banyak kegiatan akademik maupun non akademik yang bisa diikuti, sehingga saya kadang kerepotan dalam mengelola waktu untuk menyelesaikan kegiatan tersebut.

Saya memilih Program Studi (Prodi) Ilmu dan Teknologi Kelautan karena ketertarikan saya terhadap potensi laut Indonesia. Prodi ITK juga merupakan satu satunya prodi di Indonesia yang memadukan antara bidang ilmu dan teknologi mengenai laut. Di prodi ini, saya tidak hanya belajar ilmu tentang laut tapi juga belajar mengenai teknologi yang dapat dikembangkan untuk mengungkap potensi laut Indonesia.

Setelah wisuda, saya berencana untuk mencari pekerjaan yang linear dengan prodi saya. Saya juga berencana untuk melanjutkan S2 dengan uang hasil keringat saya sendiri dan tidak lagi bergantung kepada orang tua.



Della Rizqi Ashshaffaati

Lulusan Terbaik Fakultas Peternakan

IPK: 3,92

Berkuliah di IPB University sudah menjadi impian saya sejak di bangku sekolah. Saya berhasil masuk IPB University melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN). Saya memilih Program Studi (Prodi) Nutrisi dan Teknologi Pakan. Selama berkuliah, saya memperoleh beasiswa dari Charoen Pokphand Foundation Indonesia.

Saya memilih prodi tersebut karena ketertarikan saya dengan peternakan. Prodi ini memberikan pemahaman mendalam tentang nutrisi pakan ternak

yang krusial untuk meningkatkan produktivitas ternak secara presisi, mengingat biaya pakan menjadi komponen terbesar dalam biaya operasional usaha peternakan.

Saya berharap, ilmu yang saya peroleh, seperti formulasi pakan dan manajemen nutrisi, dapat diterapkan untuk meningkatkan efisiensi dan produksi pada sektor peternakan. Dengan ilmu yang telah saya peroleh, saya ingin berkontribusi secara nyata dalam pengembangan sektor peternakan di Indonesia terutama bagi peternak rakyat.



Sarwinda Agustin

Lulusan Terbaik Fakultas Kehutanan dan Lingkungan

IPK: 3,93

Saya merupakan alumnus dari SMAN 6 Bekasi. Saya masuk IPB University melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN).

Saya memilih Program Studi (Prodi) Manajemen Hutan karena kesukaan saya terhadap pepohonan dan isu lingkungan. Di prodi ini, saya belajar terkait bidang kehutanan seperti hidrologi hutan, pemanenan hutan, keselamatan kerja hutan, inventarisasi hutan, dan ilmu lainnya yang terkait. Pada bidang non akademik, IPB University menyiapkan berbagai wadah pengembangan diri. Kehadiran Career Development and Assessment (CDA) dan Asrama Kepemimpinan misalnya, benar-benar saya rasakan dampaknya.

Setelah lulus tentu masih banyak yang harus saya pelajari dan akan sangat bahagia jika ilmu ini bisa bermanfaat di pekerjaan saya nantinya.

Saya bersyukur karena IPB University sangat peduli dengan kondisi mahasiswanya dan memastikan beasiswa dari pemerintah tersalurkan kepada orang yang tepat. Saya berkesempatan mendapat beasiswa Kartu Indonesia Pintar-Kuliah (KIP-K) dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbudristek). Terlebih lagi, IPB University memberikan lingkungan belajar dan sosial yang sangat mendukung pengembangan diri di bidang akademik dan non akademik.



Rahmat Dhani Tri Wijaya

Lulusan Terbaik Fakultas Teknologi Pertanian

IPK: 3,93

Saya berasal dari MAN 2 Kota Malang. Saya diterima di IPB University melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN) dengan memilih Program Studi (Prodi) Teknologi Pangan.

Alasan saya memilih Prodi Teknologi Pangan bermula dari ketertarikan saya sejak kecil terhadap dunia makanan. Mulai dari ide penciptaannya, proses pengolahan, pengemasan, hingga distribusinya kepada konsumen. Selain itu, prospek kerja di bidang teknologi pangan juga sangat luas, mengingat manusia akan selalu membutuhkan pangan, bahkan dengan jumlah yang terus meningkat dari tahun ke tahun.

Prodi Teknologi Pangan juga dikenal sebagai yang terbaik di Indonesia, bahkan memiliki reputasi yang baik di Asia Tenggara. Selama menempuh pendidikan di IPB University, saya mendapatkan banyak pengalaman, kesempatan, pembelajaran, dan fasilitas yang sangat mendukung, salah satunya adalah

perpustakaan IPB University. Perpustakaan IPB University menjadi tempat favorit saya untuk berdiskusi dengan teman-teman, menyelesaikan tugas, dan belajar dalam suasana yang tenang dan nyaman.

Selama kuliah, saya sepenuhnya dibiayai oleh orang tua saya, tentunya dengan biaya kuliah yang relatif terjangkau. Saya juga aktif mengikuti beberapa kegiatan, terutama di bidang organisasi dan kepanitiaan. Selain itu, pada tahun 2021, saya mendapat pendanaan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) bidang Pengabdian Masyarakat di Kabupaten Batang, Jawa Tengah. Pada tahun 2023, tim saya berhasil meraih posisi first runner-up sebagai best presenter dalam International Summer Course 'Tempeh' yang diselenggarakan oleh IPB University.

Setelah lulus sebagai Sarjana Teknologi Pangan, saya berencana untuk menyelesaikan pendidikan Magister Ilmu Pangan melalui program Sinergi. Saya berharap dapat terjun ke dunia profesional setelahnya.



Ahmad Zahrani Pradiptawan

Lulusan Terbaik Fakultas Matematika dan IPA

IPK: 3,94

Setelah lulus dari SMAN 1 Bogor, saya diterima di IPB University melalui jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN). Saya memilih Program Studi (Prodi) Biologi karena keingintahuan saya yang mendalam tentang bagaimana kehidupan bekerja di tingkat molekuler.

Tantangan terbesar selama kuliah adalah menjaga keseimbangan antara tugas akademis dan aktivitas organisasi. Namun justru inilah yang melatih manajemen waktu saya. Saya sangat bersyukur atas fasilitas yang IPB University sediakan serta bimbingan

dari dosen-dosen yang sangat ahli di bidangnya. Hal ini mendukung saya untuk meraih juara kedua dalam kompetisi Short Learning Journal tingkat internasional pada tahun 2021.

Pengalaman magang dan penelitian di laboratorium juga memberikan wawasan dan keterampilan yang sangat berharga bagi saya. Setelah lulus, saya berencana melanjutkan studi S2 di luar negeri untuk mendalami penelitian saya sebelumnya, dengan harapan dapat memberikan kontribusi yang besar dalam bidang bioteknologi dan mikrobiologi.



I Dewa Gede Bagus Biantara

Lulusan Terbaik Fakultas Ekonomi dan Manajemen

IPK: 3,97

Saya lulusan dari SMAN 3 Denpasar, Bali. Saya diterima di IPB University melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN).

Saya memilih Program Studi (Prodi) Ekonomi Pembangunan. Awal ketertarikan saya dikarenakan prodi ini menggunakan pendekatan multidimensional dalam menganalisis isu-isu terkini, mulai dari pertumbuhan ekonomi hingga distribusi kesejahteraan. Selain itu, prodi ini memberikan pemahaman yang mendalam terhadap teori-teori ekonomi modern serta keterampilan analitis yang kuat melalui kemampuan untuk mengevaluasi dan merumuskan kebijakan ekonomi yang adaptif terhadap tantangan ketidakpastian global.

Keunggulan lain dari Prodi Ekonomi Pembangunan IPB University adalah mampu memberikan prognosis ekonomi dalam analisisnya pada isu-isu global, seperti ketimpangan ekonomi, pembangunan berkelanjutan, dan dampak globalisasi.

Selama perkuliahan, banyak tantangan yang saya hadapi. Secara umum tentang bagaimana bisa manajemen waktu disertai dengan menjaga kesehatan tubuh dan mental. Selama kuliah di IPB University, tak jarang saya dihadapkan pada dilema antara fokus akademik atau mengikuti berbagai kegiatan organisasi dan perlombaan yang juga penting untuk pengembangan diri. Semua tantangan ini mengajarkan saya tentang pentingnya ketangguhan, kedisiplinan, serta kemampuan beradaptasi dengan berbagai situasi.

Selama kuliah, penghargaan yang pernah didapatkan berupa pendanaan Program Kreativitas Mahasiswa yang diadakan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) di tahun 2023. Rencana setelah wisuda, saya mencoba mengikuti beberapa proses rekrutmen pekerjaan dan apabila ada kesempatan, akan lanjut ke jenjang pendidikan selanjutnya.



Giovanni Rahma Putri

Lulusan Terbaik Fakultas Ekologi Manusia

IPK: 3,96

Saya merupakan lulusan dari SMAN 1 Kedungwaru, Tulungagung. Saya masuk IPB University melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN).

Saya memilih Program Studi (Prodi) Ilmu Keluarga dan Konsumen karena sangat dekat dengan psikologi. Saya juga tertarik untuk mempelajari lebih intensif mengenai pola hubungan manusia. Dalam hal ini adalah keluarga, belajar tentang bentuk dan peran keluarga yang baik, menambah pengetahuan tentang perkembangan anak, serta cara menjadi konsumen yang bijak dalam membeli barang maupun jasa.

Menempuh pendidikan di IPB University mengajarkan saya banyak hal, terutama membentuk diri saya menjadi lebih dewasa dan mandiri. Lingkungan belajarnya mendukung saya untuk mengembangkan

diri di berbagai hal, termasuk akademis dan nonakademis. Keberagaman di IPB University menjadi nilai plus bagi saya untuk menemukenali banyak hal yang saya jarang temui sebelumnya.

Pembelajaran di IPB University juga memiliki sistematis yang bagus dan timeline yang jelas. Dalam prodi Ilmu Keluarga dan Konsumen juga memberikan banyak insight dan peran penting dengan cara saya berpikir. Di program studi ini juga mengajarkan saya tentang dinamika hubungan intrapersonal dan interpersonal dengan pendekatan psikologi.

Rencana saya setelah wisuda adalah dapat mengimplementasikan semua ilmu yang telah saya dapatkan dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam dunia kerja profesional.





Zaid Ali

Lulusan Terbaik Sekolah Bisnis

IPK: 3,97

Saya menempuh pendidikan di SMAIT Insantama, Bogor. Saya masuk IPB University melalui jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN) dengan pilihan pertama yaitu Sekolah Bisnis.

Saya memilih Sekolah Bisnis IPB University karena ketertarikan saya pada dunia bisnis. Selain itu, saya juga percaya bahwa dengan kuliah di Sekolah Bisnis dapat meningkatkan jiwa kewirausahaan serta peluang dan kesempatan saya untuk terjun pada dunia bisnis.

Kuliah di Sekolah Bisnis IPB University menjadi pengalaman yang sangat berarti bagi saya. Sistem perkuliahan yang menggunakan metode immersive learning memungkinkan mahasiswa untuk dapat mempelajari bisnis dengan komprehensif, baik secara teoritis maupun praktis. Keterampilan dalam membaca peluang bisnis, problem solving, kewirausahaan, hingga manajemen dipelajari di SB IPB University guna menghadapi berbagai tantangan di masa depan.

Tantangan yang saya hadapi selama kuliah di IPB University adalah sulitnya membagi waktu pada saat-saat padatnya kegiatan. Hal ini karena saya mengikuti berbagai organisasi dan kepanitiaan. Sehingga tak jarang, saya mengorbankan waktu pribadi saya bahkan untuk istirahat karena kegiatan-kegiatan tersebut. Meskipun demikian, Alhamdulillah semua amanah dan tanggung jawab pada organisasi dan kepanitiaan tersebut dapat terlaksana dengan baik tanpa harus mengorbankan prestasi di kuliah.

Setelah wisuda, saya berencana untuk membangun karier terlebih dahulu dan menjadi profesional. Setelah itu, dengan berbagai pengalaman, relasi, keterampilan yang saya dapatkan, saya ingin membangun bisnis yang dapat terus berkembang dan sustain. Selain itu, ada juga rencana untuk melanjutkan studi hingga ke depannya dapat mengabdikan diri menjadi dosen.





Shafwa Adinda Chairi Putri

Lulusan Terbaik Sekolah Kedokteran Hewan & Biomedis

IPK: 3,76

Saya lulusan dari SMAN 61 Jakarta. Saya diterima di IPB University melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN).

Saya memilih Program Studi (Prodi) Kedokteran Hewan karena menawarkan berbagai peluang untuk mengeksplorasi dan mengembangkan ilmu pengetahuan yang sejalan dengan minat saya. Minat saya tersebut yakni segala hal yang berkaitan dengan hewan, baik hewan kecil maupun satwa liar.

Selama masa perkuliahan, saya mendapatkan beasiswa dari Yayasan Alumni Peduli IPB (YAPI) dan beasiswa Generasi Baru Indonesia (GenBI) Bank Indonesia. Beasiswa tersebut telah membantu meringankan biaya finansial saya dan memotivasi saya untuk menyelesaikan studi dengan hasil yang optimal.

Salah satu tantangan terbesar selama kuliah di IPB University adalah menyeimbangkan waktu untuk kegiatan akademik dan non-akademik. Sebagai mahasiswa di fakultas dengan mata kuliah yang cukup padat, manajemen waktu yang baik sangat penting untuk diterapkan. Selain itu, beban akademik yang berat juga menjadi tantangan tersendiri. Namun, itu semua merupakan bagian dari proses pembelajaran dan perbekalan untuk masa depan.

Di sisi lain, masa perkuliahan bagi saya sangat memuaskan. Saya menemukan teman-teman yang memiliki minat yang sama dengan saya, berkesempatan berinteraksi dengan dosen-dosen yang ahli dalam bidangnya, dan terlibat dalam berbagai kegiatan kampus yang memperluas wawasan.

Setelah wisuda, saya berencana untuk mempersiapkan diri saya sebelum melanjutkan studi ke program Pendidikan Profesi Dokter Hewan (PPDH) untuk mendapatkan gelar dokter hewan.





Aulia Husna

Lulusan Terbaik Sekolah Vokasi

IPK: 3,88

Saya berasal dari SMA Insan Kamil Bogor. Saya diterima di Sekolah Vokasi pada tahun 2021 melalui jalur Undangan Seleksi Masuk IPB (USMI).

Banyak sekali hal yang bisa saya rasakan sebagai mahasiswa IPB University. Saya merasakan manfaat dari mulai hal kecil hingga besar. Contohnya kartu mahasiswa yang multifungsi, fasilitas kelas yang cukup memadai, fasilitas praktikum yang mumpuni, dan yang paling penting adalah terjalinnya koneksi dengan dosen-dosen hebat di bidangnya. Tak lupa juga saya dapat bertemu dengan teman-teman dari berbagai daerah dan beragam budaya.

Duka yang saya rasakan selama kuliah di IPB University yaitu karena Prodi Teknologi Industri Benih (TIB) belum menjadi D4. Selain itu, kendala yang saya rasakan saat perkuliahan berlangsung yaitu kesulitan

mengatur waktu untuk mengerjakan tugas karena deadline yang berdekatan. Tantangan yang saya hadapi selama berkuliah menjadi mahasiswa TIB yaitu sebagai tenaga ahli benih kami dituntut mampu menguasai produksi, sertifikasi, hingga manajemen benih sesuai dengan aturan yang ada.

Alasan saya memilih Prodi TIB karena saya tertarik dengan mata kuliah yang dipelajari di prodi tersebut. Khususnya pada bagian pengembangan teknologi kultur jaringan pada produksi benih. Banyak ilmu yang saya dapat ketika menjadi mahasiswa di prodi TIB. Mulai dari produksi benih hingga pemasaran benih, terutama pada bagian khas dari produksi benih yaitu sertifikasi benih.

Rencana saya setelah wisuda yaitu ingin membangun usaha di bidang kuliner serta melanjutkan pendidikan ke jenjang S1.



Finitya Arlini Cita

Lulusan Terbaik Program Magister

IPK: 4,00

Saya menyelesaikan S1 di Program Studi (Prodi) Manajemen Hutan, Fakultas Kehutanan dan Lingkungan IPB University. Saat ini, saya sudah bekerja di Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) sebagai analis kompetensi sumber daya manusia. Untuk memperdalam ilmu terkait lingkungan, saya memilih melanjutkan studi di Prodi Magister Ilmu Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan (PSL) karena salah satu prodi multidisiplin IPB University. Tidak hanya itu, prodi tersebut juga mempelajari berbagai hal terkait lingkungan.

Bagi saya, kuliah di IPB University lebih banyak suka daripada duka. Fasilitas dan lingkungan yang baik mendukung proses belajar saya selama kuliah berlangsung. Dosen di IPB University juga sangat mendorong minat belajar mahasiswa. Selama kuliah,

saya mendapatkan bantuan pendidikan dan penelitian dari Yayasan Saireri Paradise Foundation (SPF).

Penelitian saya tentang potensi pengembangan ekowisata burung cenderawasih di Kabupaten Kepulauan Yapen, Papua. Tidak banyak orang yang peduli tentang satwa endemik Papua tersebut. Selain itu, tidak banyak yang mencoba menggali ekowisata dari sisi stakeholder terutama masyarakat lokal Papua.

Banyak orang menyatakan bahwa tidak mudah menyelesaikan pendidikan di IPB University karena ketatnya sistem yang ada. Tetapi kuliah di IPB University membuat saya tertantang untuk menyelesaikan setiap tugas dan ujian adalah suatu pencapaian yang menggembirakan.



Rakhmani

Lulusan Terbaik Program Doktor

IPK: 4,00

Saya bersyukur dapat menyelesaikan studi doktor di Program Studi (Prodi) Komunikasi Pembangunan Pertanian dan Pedesaan, Fakultas Ekologi Manusia IPB University. Saat ini saya bertugas di Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

Sebelumnya, saya menyelesaikan program Sarjana (S1) di Ilmu Administrasi, Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Lembaga Administrasi Negara, Makassar. Pendidikan Magister (S2) saya selesaikan dengan mengambil prodi Ilmu Kesejahteraan Sosial (IKS), Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP), Universitas Indonesia.

Pendidikan Doktor (S3) Komunikasi Pembangunan Pertanian dan Pedesaan saya pilih dengan pertimbangan untuk menyempurnakan keahlian bidang pembangunan yang telah saya rintis sejak S1 dan S2. Bagi saya, komunikasi merupakan salah satu pilar penting untuk membuat transformasi pembangunan dalam mengatasi kemiskinan dan mewujudkan kesejahteraan secara efektif dan efisien. Oleh karena itu, saya memilih IPB University karena merupakan salah satu perguruan tinggi terbaik dalam bidang komunikasi pembangunan. IPB University juga memiliki iklim akademik yang mendukung pengembangan ide, inovasi, dan integritas mahasiswa menjadi insan akademik unggul.

Saya mengucapkan terima kasih banyak kepada Bupati Hulu Sungai Selatan, Drs Achmad Fikry, yang telah mengizinkan saya melanjutkan studi S3 melalui beasiswa Pemerintah Kabupaten Hulu Sungai Selatan, Provinsi Kalimantan Selatan. Tak lupa para dosen pembimbing, teman-teman mahasiswa, dan staf akademik yang mendukung saya selama menyelesaikan S3 di IPB University.

Suka duka selama menjadi mahasiswa doktoral (S3) angkatan 2020 adalah bersamaan dengan masa pandemi COVID-19. Hal ini menyebabkan seluruh perkuliahan dan bimbingan disertasi dilakukan secara daring. Hal yang membuat stres ketika jaringan internet dan listrik yang tidak bersahabat di waktu yang kurang tepat. Terutama bagi saya yang merupakan mahasiswa di daerah yang memiliki keterbatasan akses jaringan internet dan pasokan listrik. Bahkan, saya harus berjuang mencari daerah maupun lokasi lain hanya untuk mencari titik lokasi internet dan jaringan listrik yang memungkinkan untuk bisa berkuliah dan bimbingan secara daring.

Dengan selesainya pendidikan saya dan kembali ke daerah, saya akan fokus mengaplikasikan ilmu yang diperoleh, menjadikan komunikasi sebagai salah satu pilar penting pembangunan dalam upaya mengatasi kemiskinan dan mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Hal tersebut merupakan upaya tanggung jawab saya untuk melakukan pengabdian terbaik bagi masyarakat, daerah, bangsa, dan dunia.